

ABSTRAK

Uli Laili Jamil (1202090101) “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe *Means Ends Analysis* (MEA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 2 Kota Bandung”. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan berpikir kritis beberapa peserta didik pada mata pelajaran IPA, yang mengakibatkan beberapa peserta didik tidak terlatih dalam menggunakan daya pikir kritisnya. Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh menunjukkan hasil sebesar 43,33 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA).

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MIN 2 Kota Bandung yang menggunakan model *Direct Instruction* pada kelas kontrol. 2) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas V MIN 2 Kota Bandung yang menggunakan model *Means Ends Analysis* di kelas eksperimen. 3) untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model *Means Ends Analysis* (MEA) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment*.

MEA adalah pendekatan pembelajaran yang menganalisis suatu masalah dengan berbagai metode untuk mencapai hasil akhir atau tujuan tertentu. Penerapan Model Pembelajaran MEA memiliki potensi untuk meningkatkan peserta didik dapat memperbaiki kemampuan pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan cermat, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2024/2025. Sampel yang diambil adalah kelas V A dan kelas V B sebanyak 53 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik, karena tidak memenuhi uji prasyarat, yaitu uji normalitas data, sehingga digunakan Uji *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan Uji *Mann Whitney* pada *N-Gain Score* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,0235 yang berarti taraf signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA kelas V yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Means Ends Analysis* (MEA) lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Direct Instruction*.

Kata Kunci: *Means Ends Analysis*, Berpikir Kritis, IPA